

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam upaya peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat dinegara kita diperlukan adanya pembangunan ekonomi yang seimbang. Untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat tersebut perlu meningkatkan perekonomian melalui gerakan dan penemuan-penemuan baru, sehingga tumbuh menjadi kekuatan yang mampu mengantarkan masyarakat menuju kemakmuran dan kesejahteraan.

Provinsi Riau telah ditetapkan secara nasional sebagai provinsi percontohan dalam pengelolaan BUMDes. Hal ini tidak lain karena adanya dukungan dan komitmen yang kuat dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten, khususnya Kabupaten Rokan Hulu. Inisiatif pembentukan BUMDes oleh Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang mengatur tentang Tata Cara Pembentukan, Pengelolaan, Pembinaan dan Pengawasan BUMDes.

. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, sesuai dengan Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 213 dinyatakan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai

dengan kebutuhan dan potensi desa”, dan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Tujuan dari BUMDes ini adalah untuk membantu baik anggota maupun nasabah dalam mengatasi permasalahan modal usaha, dengan cara menyalurkan kredit untuk usaha kecil yang berupa kredit investasi Modal Kerja dan Pinjaman Konsumtif.

Tujuan dari pemberian kredit usaha kecil meliputi:

1. Untuk membantu mendapatkan kesempatan berusaha bagi pengusaha kecil dalam memupuk modalnya.
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
4. Menumbuh kembangkan sumber daya manusia.

Usaha kecil merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional. Untuk memperkuat perekonomian nasional maka perlu dilakukan pembinaan dan bantuan pada usaha kecil tersebut. Peran dunia usaha dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa hasilnya tidak sekedar meningkatkan pendapatan perkapita tapi juga menjangkau perkembangan dan penyerapan perubahan pada struktur masyarakat menjembatani kesenjangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pasar.

Salah satu unit usaha yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah menyalurkan kredit usaha kecil untuk membantu para anggota maupun masyarakat yang membutuhkan modal untuk menjalankan usaha mereka, dengan adanya pinjaman ini anggota atau masyarakat merasa terbantu. Pemberian

pinjaman modal untuk program perkreditan ini dilaksanakan satu kali dalam satu tahun. Berikut disajikan data tentang anggaran dan realisasi penyaluran Kredit Usaha Kecil dari tahun 2009-2013 pada BUMDesa Sumber Makmur.

**Tabel 1 : Anggaran dan Realisasi Penyaluran Kredit Usaha Kecil Pada BUMDes Sumber Makmur Desa. Kota Baru tahun 2009-2013**

Tahun	Anggaran	Peminjam	Realisasi	Persentase Realisasi (%)
2009	500.000.000	144	331.300.000	66,26
2010	500.000.000	87	586.500.000	117,30
2011	2.000.000.000	60	2.778.458.000	138,92
2012	2.500.000.000	194	3.023.950.000	120,96
2013	3.000.000.000	201	3.520.482.000	117,35

Sumber: BUMDes Sumber Makmur

Dari Tabel 1 dapat dilihat bagaimana perkembangan Kredit Usaha Kecil yang disalurkan oleh BUMDes Sumber Makmur Kota Baru yang didasarkan atas anggaran (*plafont*) yang ditetapkan tiap tahunnya dari tahun 2009-2013. Pada tahun 2009 anggaran penyaluran kredit usaha kecil pada BUMDes Sumber Makmur Kota Baru adalah Rp. 500.000 dari 144 orang peminjam yang terealisasi Rp. 331.300.000, dengan persentase realisasi 66,26%. Pada tahun 2010 anggaran mencapai Rp. 500.000.000 dari 87 orang peminjam sedangkan realisasinya hanya Rp. 586.500.000 dengan persentase realisasi 117,30%. Pada tahun 2011 anggaran Rp. 2.000.000.000 dari 60 orang jumlah peminjam dan realisasinya Rp. 2.778.458.000 dengan persentase realisasi 138,92. Pada tahun 2012 anggaran Rp. 2.500.000.000 dari 194 orang peminjam, dan realisasi Rp.3.023.950.000 dengan persentase realisasi 120,96%, dan pada tahun 2013 anggaran Rp. 3.000.000.000 dari 201 orang jumlah peminjam dan realisasinya sebesar Rp. 3.520.482.000

dengan persentase realisasi 117,35%. Dari tabel 1 diatas anggaran yang ditetapkan dan yang telah terealisasi mengalami fluktuasi.

Pemberian kredit usaha kecil oleh BUMDes, tidak terlepas dari adanya tunggakan cicilan yang dilakukan oleh nasabah. Hal ini disebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran (cicilan) pokok kredit beserta bunga yang telah disepakati kedua belah pihak dalam perjanjian kredit. Berikut disajikan data tentang tunggakan cicilan kredit pada BUMDes Sumber Makmur tahun 2009-2013.

**Tabel 2 : Tunggakan Kredit Usaha Kecil pada BUMDes Sumber Makmur Desa. Kota Baru tahun 2009-2013**

<b>Tahun</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Tunggakan</b>	<b>Persentase Tunggakan (%)</b>
2009	500.000.000	331.300.000	13.278.611	4,00
2010	500.000.000	586.500.000	14.565.210	2,48
2011	2.000.000.000	2.778.458.000	9.683.333	0,35
2012	2.500.000.000	3.023.950.000	42.961.113	1,55
2013	3.000.000.000	3.520.482.000	64.474.567	2,13

*Sumber: BUMDes Sumber Makmur*

Dari Tabel 2 dapat dilihat bagaimana tunggakan cicilan Kredit Usaha Kecil yang disalurkan oleh BUMDes Sumber Makmur Kota Baru yang didasarkan atas Realisasi penyaluran kredit tiap tahunnya dari tahun 2009-2013. Pada tahun 2009 anggaran penyaluran kredit usaha kecil pada BUMDes Sumber Makmur Kota Baru adalah Rp. 500.0000.0000 dan yang terealisasi Rp. 331.300.000, dengan persentase tunggakan 4,00%. Pada tahun 2010 anggaran mencapai Rp. 500.000.000 dari 87 orang peminjam sedangkan realisasinya Rp. 586.500.000 dengan persentase tunggakan 2,48%. Pada tahun 2011 anggaran Rp. 2.000.000.000 dan realisasinya Rp. 2.778.458.000 dengan persentase tunggakan

0,35%. Pada tahun 2012 anggaran Rp. 2.500.000.000 dan realisasinya Rp.3.023.950.000 dengan persentase tunggakan 1,55%, dan pada tahun 2013 anggaran Rp. 3.000.000.000 dan realisasinya sebesar Rp. 3.520.482.000 dengan persentase tunggakan 2,13%. Dari tabel 2 diatas anggaran yang ditetapkan dan yang telah terealisasi masih terjadinya tunggakan kredit dari peminjam.

Pada BUMDes Sumber Makmur mempunyai tujuh kelompok usaha yaitu Usaha Perdagangan, Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Perternakan, Industri Kecil dan Jasa. Setiap jenis usaha dibagi menjadi dua bagian yaitu pinjaman Modal Kerja dan pinjaman Konsumtif. Untuk lebih jelas mengenai Kredit Usaha Kecil pada BUMDes Sumber Makmur menurut kelompok usaha pada tahun 2009-2013 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3 : Penyaluran kredit pada sektor Usaha Kecil BUMDes Sumber Makmur menurut kelompok usaha tahun 2009-2013**

No	Jenis Usaha	2009	2010	2011	2014	2013
1	Perdagangan	33	14	6	10	19
2	Pertanian	0	0	0	0	0
3	Perkebunan	108	73	54	184	173
4	Perikanan	0	0	0	0	1
5	Perternakan	0	0	0	0	6
6	Industri Kecil	1	0	0	0	2
7	Jasa	2	0	0	0	0
<b>Jumlah Nasabah</b>		<b>144</b>	<b>87</b>	<b>60</b>	<b>194</b>	<b>201</b>

*Sumber : BUMDes Sumber Makmur*

Tabel 3 diatas dapat dilihat jumlah pengusaha kecil BUMDes Sumber Makmur menurut kelompok usaha pada tahun 2009-2013. Pada tahun 2009 berjumlah 144 unit jenis usaha. Pada tahun 2010 berjumlah 87 unit jenis usaha. Pada tahun 2011 berjumlah 60 unit jenis usaha. Pada tahun 2012 berjumlah 194 unit jenis usaha. Pada tahun 2013 berjumlah 201 unit jenis usaha. Dapat dilihat

pada tabel diatas bahwa usaha perkebunan cukup banyak diminati oleh usaha kecil BUMDes Sumber Makmur.

Pemberian Kredit Usaha Kecil pada BUMDes Sumber Makmur Kota Baru menggunakan acuan konsep 5 C, yaitu *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Condition* dan *Collateral*. *Character* yaitu menilai watak atau kepribadian debitur, *Capacity* yaitu menilai sejauh mana kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman, *Capital* yaitu modal yang dimiliki debitur, *Condition* adalah menilai kondisi sektor usaha calon penerima debitur, dan *Collateral* yaitu penilaian terhadap jaminan yang diserahkan debitur atas kredit bank yang diperoleh.

**Tabel 4 : Kriteria-kriteria yang digunakan oleh BUMDes Sumber Makmur untuk menganalisis 5 C**

No	Prinsip-prinsip 5 C	Kriteria
1	Character	a. Usia calon debitur b. Status perkawinan c. Gaya hidup d. Kepribadian e. Informasi Bank
2	Capacity	a. Penghasilan b. Sumber penghasilan lain
3	Capital	a. Status tempat tinggal b. Status tempat usaha c. Modal awal
4	Condition	a. Kondisi usaha b. Kondisi pasar
5	Collateral	a. Status jaminan b. Lokasi jaminan c. Nilai jaminan d. Isi jaminan

*Sumber : BUMDes Sumber Makmur*

Berdasarkan tabel 4 dapat melihat bahwa dalam perkreditan usaha kecil BUMDes Sumber Makmur menetapkan kriteria-kriteria yaitu Character sebanyak 5 kriteria, Capacity sebanyak 2 kriteria, Capital sebanyak 3 Kriteria, Condition sebanyak 2 kriteria, Cillateral sebanyak 4 kriteria.

Bantuan kredit yang diberikan oleh BUMDes Sumber Makmur Kota Baru, diupayakan dapat membantu usaha kecil Desa Kota Baru Kecamatan Kunto Darussalam dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha mereka khususnya, dan pertumbuhan ekonomi daerah pada umumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong minat penulis untuk meneliti lebih mendalam mengenai pengelolaan kredit usaha yang dilakukan BUMDes Sumber Makmur Kota Baru tersebut dengan judul: **“Analisis Penyaluran Kredit Usaha Kecil Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Makmur, Desa. Kota Baru, Kec. Kunto Darussalam, Kab. Rokan Hulu”**

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: **“Faktor-Faktor Apakah yang Mempengaruhi Proses Penyaluran Kredit Usaha Kecil Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Makmur, Desa. Kota Baru, Kec. Kunto Darussalam, Kab. Rokan Hulu”**.

## **I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyaluran kredit usaha kecil pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Makmur, Desa. Kota Baru, Kec. Kunto Darussalam Kab. Rokan Hulu.

### **2. Manfaat penelitian**

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi BUMDes dalam penyaluran pinjaman modal untuk masa akan datang.

2. Dapat menambah kemampuan dan pengetahuan berfikir penulis mengenai penyaluran kredit usaha kecil pada BUMDes Sumber Makmur Kota Baru.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak lain dalam penelitian selanjutnya.

#### **I.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan didalam penyusunan skripsi ini, maka penulis merencanakan penulisan akan dibagi dalam 6 bab yang kemudian dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori- teori yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dan dugaan sementara serta variabel- variabel yang diteliti.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini akan menguraikan tentang perusahaan secara keseluruhan meliputi gambaran umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), struktur organisasi dan ruang lingkup kegiatan.



**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan serta bagaimana menguraikan secara efisiensi mengenai masalah yang dihadapi dan cara pemecahannya.

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup yang mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan terhadap penelitian yang diteliti. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, penulis kemukakan beberapa saran sebagai pertimbangan.